

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Januari 2024**

**FATIMA AZ ZAHRA, 2010211049**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BALITA DENGAN DIARE AKUT DI RSUD CIBINONG TAHUN 2022**

(xvii + 91 halaman, 17 tabel, 4 bagan, 2 gambar, 10 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Salah satu penyebab kematian paling umum pada balita adalah diare. Diare tidak selalu harus diberikan antibiotik. Resistensi antibiotik yang berbahaya bagi kesehatan dapat terjadi akibat antibiotik yang diberikan dengan tidak rasional. Pengendalian resistensi antibiotik harus dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien balita dengan diare akut di RSUD Cibinong tahun 2022.

**Metode**

Jenis penelitian deskriptif observasional dengan desain potong lintang dan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan 17 antibiotik pada pasien balita yang mengalami diare akut di RSUD Cibinong tahun 2022 adalah 23,6% rasional dan 76,4 % tidak rasional. Sefiksime merupakan antibiotik terbanyak yang digunakan. Metronidazol hanya diberikan kepada dua pasien. Pengelompokan rasionalitas antibiotik yang diberikan berdasarkan kriteria Gyssens adalah sebanyak 5 antibiotik (29,4%) tidak tepat indikasi (kategori V), 1 antibiotik (5,9%) tidak rasional karena terdapat antibiotik lain yang lebih efektif (kategori IVa), 7 antibiotik (41,2%) tidak tepat dosis (kategori IIa), dan 4 antibiotik (23,5%) digunakan secara rasional (kategori 0).

**Kesimpulan**

Lebih dari 50% penggunaan antibiotik di RSUD Cibinong tidak rasional sehingga diperlukan adanya pedoman dan pengawasan terhadap penggunaan antibiotik di RSUD Cibinong sehingga dapat berperan dalam mengendalikan resistensi antibiotik di Indonesia.

**Daftar Pustaka** : 65 (2012-2023)

**Kata kunci** : Diare, Rasionalitas Antibiotik, Metode Gyssens

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, January 2024**

**EVALUATION OF THE RATIONALITY OF ANTIBIOTIC USE IN  
TODDLER PATIENTS WITH ACUTE DIARRHEA AT CIBINONG  
HOSPITAL IN 2022**

(xvii, 91 pages, 17 tables, 4 charts, 2 pictures, 10 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective**

One of the most common causes of death in children under five is diarrhea. Diarrhea does not always need to be treated with antibiotics. Antibiotic resistance that is harmful to health can occur due to antibiotics that are given irrationally. Antibiotic resistance control must be carried out by various parties, one of which is the hospital. This study aims to evaluate the rationality of antibiotic use in toddler patients with acute diarrhea at Cibinong Hospital in 2022.

**Methods**

This type of descriptive observational study with a cross-sectional design and using a total sampling technique.

**Results**

The results showed that the use of 17 antibiotics in toddler patients who experienced acute diarrhea at Cibinong Hospital in 2022 was 23.6% rational and 76.4% irrational. Cefixime is the most commonly used antibiotic. Metronidazole was only given to two patients. The grouping of the rationality of antibiotics given based on Gyssens criteria was as many as 5 antibiotics (29.4%) were inappropriate indications (category V), 1 antibiotic (5.9%) was irrational because there were other antibiotics that were more effective (category IVa), 7 antibiotics (41.2%) were inappropriate doses (category IIa), and 4 antibiotics (23.5%) were used rationally (category 0).

**Conclusion**

More than 50% of antibiotic use in RSUD Cibinong is irrational, so it is necessary to have guidelines and supervision of antibiotic use in RSUD Cibinong so that it can play a role in controlling antibiotic resistance in Indonesia.

**References** : 65 (2012-2023)

**Keywords** : *Diarrhea, Rationality of Antibiotic, Gyssens Method*